

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya tentang pengembangan instrumen penilaian hasil belajar untuk mengukur HOTS pada materi kimia semester genap yang telah diselesaikan maka berikut adalah kesimpulan yang berdasarkan temuan dalam penelitian:

1. Hasil analisis kebutuhan instrumen penilaian hasil belajar kimia untuk mengukur HOTS pada semester genap kelas X yang digunakan di sekolah Yayasan Muhammadiyah belum layak dikategorikan sebagai kriteria HOTS dan perlu revisi agar menjadi soal dengan kriteria HOTS.
2. Instrumen penilaian hasil belajar kimia semester genap kelas X yang dikembangkan dikategorikan layak digunakan sebagai instrumen penilaian hasil belajar berdasarkan validitas isi dan analisis butir item soal model *rasch* telah diperoleh sebanyak 32 butir soal kimia semester genap yang telah memenuhi kriteria untuk mengukur HOTS siswa.
3. Instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan mampu mengukur kemampuan HOTS peserta didik dengan perolehan pengukuran kemampuan menjawab tingkat C4 menganalisis 71%, C5 mengevaluasi 56,7%, dan C6 mengkreasi 51,5%.
4. Respon siswa dan guru terhadap penggunaan instrumen penilaian hasil belajar kimia untuk mengukur HOTS pada materi kimia semester genap kelas X berturut-turut memperoleh tanggapan yang sangat baik.

#### **4.2. Saran**

Sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi guru SMA/MA, instrumen penilaian HOTS pada materi kimia semester genap kelas X dapat digunakan sebagai instrumen mengukur kemampuan hasil belajar di sekolah dan dapat pula dijadikan pedoman penyusunan maupun analisis soal dengan pemodelan *Rasch*.

2. Bagi sekolah, mempersiapkan fasilitas pendukung masih kurang ketika proses pembelajaran berlangsung dan lebih mampu untuk memanfaatkan fasilitas dan sumber daya manusia (guru) untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengembangkan instrumen penilaian berbasis HOTS dengan memerhatikan pada keefektifitas produk yang digunakan kepada peserta didik.
4. Bagi pihak yang berhubungan dengan pendidikan, hasil temuan dalam penelitian ini tentang rendahnya kemampuan HOTS siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran dan evaluasi pada saat ini sehingga dapat menghasilkan kebijakan baru yang akan memberikan solusi agar siswa memiliki kemampuan HOTS tinggi.

